

## **PENYEGARAN PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI DI DESA DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

**Suriyadi Datau<sup>1</sup>, Ruslan<sup>2</sup>, Ella H. Tumuloto<sup>3</sup>, Asry Syam<sup>4</sup>, Joni Taufik Hidayat<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: [Suriyadidatau@ung.ac.id](mailto:Suriyadidatau@ung.ac.id)

### **Abstract**

*The target group for this service is village communities and youth organizations who actively play volleyball in Dulupi Village. The results of this activity are; 1) participants understand the definition of the game of volleyball, 2) participants understand the techniques in playing volleyball, 3) participants understand refresher rules for the game of volleyball. This socialization activity not only involves youth organizations and the community, but also involves athletes and students in Dulupi Village by providing education on the importance of refreshing the rules of the volleyball game. The implementation of this socialization program is to strengthen the participation of youth organizations, athletes and students in developing their knowledge in the sport of volleyball.*

**Keywords:** Latest Regulation, Dulupi Village, Volleyball.

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penyegaran aturan dalam permainan bola voli di desa Dulupi Kabupaten Boalemo. Kelompok sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat desa dan karang taruna yang aktif bermain voli di Desa Dulupi. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu; 1) peserta memahami tentang definisi permainan bola voli, 2) peserta memahami teknik-teknik dalam permainan bola voli, 3) peserta memahami penyegaran peraturan permainan bola voli. Kegiatan sosialisasi ini bukan hanya melibatkan karang taruna dan masyarakat, tetapi juga melibatkan atlet dan peserta didik di Desa Dulupi dengan berisikan edukasi pentingnya penyegaran peraturan permainan bola voli. Penerapan program sosialisasi ini merupakan sebagai penguatan partisipasi karang taruna, atlet dan peserta didik dalam pengembangan keilmuannya di cabang olahraga bola voli.

**Kata Kunci:** Penyegaran aturan, Desa Dulupi, Bola Voli

### **A. PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang berguna untuk melatih tubuh seseorang, bukan hanya jasmani tetapi juga rohani. Dalam berolahraga sangat diperlukan teknik yang bagus dan benar untuk mengetahui tingkat keterampilan cabang olahraga tersebut. Seseorang yang dikatakan terampil suatu cabang olahraga apabila dapat menguasai teknik-teknik dasar cabang olahraga tersebut. Menurut (Usman & Argantos, 2020) olahraga merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran, serta olahraga juga dapat menjadi sarana untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan

nasional serta mengangkat harkat dan martabat bangsa dimata dunia melalui prestasi yang diraih dalam suatu cabang olahraga.

Permainan bola voli ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bola voli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu setiap regu terdiri atas enam pemain, dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jarring yang berusaha mematikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan. Adapun beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: servis, passing, smash, dan block. Penguasaan teknik dasar yang lebih baik dan penguasaan peraturan bola voli pada masyarakat sebagai mitra, diharapkan akan muncul pemain-pemain baru yang mampu memberikan kontribusi terhadap negara (Jayadilaga, 2023).

Permasalahan yang sering dilakukan oleh atlet di dalam pertandingan bola voli adalah pelanggaran peraturan, hal itu disebabkan selama proses latihan yang di berikan hanya dipusatkan pada aspek psikomotor saja. Tanpa memperhatikan tingkat pemahaman dari pelaku atau pemain terhadap peraturan permainan bola voli. Menurut (Ilham et al., 2023) dalam sebuah pertandingan cabang olahraga harus mengikuti aturan yang berlaku, jika tidak merupakan sebuah pelanggaran dan merugikan bagi tim. Pada saat ini mereka hanya mampu mempraktikan gerakan namun tidak memahami peraturan dalam permainan bola voli. Selain hal tersebut atlet selalu mengharapkan dampingan dari pelatih di dalam pertandingan untuk selalu memberikan intruksi terkait dengan peraturan permainan.

Menurut (Supriatna et al., 2022) Pemahaman peraturan tentunya akan sangat menguntungkan bagi setiap atlet yang akan bermain dan menjadikan seorang atlet dapat menguasai sebuah permainan, berbeda dengan atlet yang kurang memahami peraturan permainan maka akan mengalami kesulitan. Jika atlet sudah memahami tentang peraturan permainan, artinya pada saat bertanding mereka memiliki teknik, taktik dan kondisi fisik yang bagus, merekapun memahami peraturan permainan sehingga tidak akan dirugikan oleh kesalahan-kesalahan tim, artinya poin untuk lawan diakibatkan karena kesalahan sendiri yang tidak memahami peraturan permainan sehingga akan merugikan sebuah tim.

Saat ini juga perlu mengetahui perbedaan ataupun perkembangan peraturan permainan bola voli yang baru, supaya lebih mudah untuk memahami dan pemain/atlet tidak canggung dalam bermain, maka dari itu atlet perlu diperhatikan mengenai pemahaman peraturan sesuai dengan perkembangan saat ini supaya lancar dalam bermain bola voli. Peraturan yang berkembang saat ini adalah pergantian pemain hanya boleh dilakukan satu kali dengan pengganti yang sama, boleh mengganti pemain servis, pemain yang menyentuh keseluruhan net di dalam lapangan dianggap pelanggaran. Selain pemain, wasit juga harus memahami peraturan-peraturan terbaru permainan bola voli. Menurut (Sistiasih et al., 2023) Dalam peraturan bolavoli ada 25 isyarat tangan untuk wasit, dan isyarat bendera untuk hakim garis. Tugas seorang wasit yakni memimpin jalannya pertandingan agar dapat berjalan lancar, sehingga dalam mengambil keputusan wajib memiliki sikap netral dan objektif, selain itu juga merupakan sarana dalam menyebarkan peraturan permainan bola voli ini kepada masyarakat (Natal et al., 2020).

Kesalahan yang terjadi terus-menerus selama pertandingan maka menjadi kendala besar untuk perlu di tidak lanjuti terhadap peningkatan pemahaman dalam permainan. Begitu pentingnya pemahaman atlet terhadap peraturan didalam permainan bola voli, dan memiliki pengaruh yang sangat besar didalam tim. Meskipun hanya satu atlet yang

belum paham terhadap beberapa peraturan permainan sangat mempengaruhi kualitas tim dalam bermain, sehingga mengakibatkan lengah dalam bertahan dan lemah dalam penyerangan karena pengaruh emosi di dalam tim itu sendiri.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Konsep penyelesaian masalah tentang aturan permainan dari bola voli yaitu perlu adanya penyegaran untuk peraturan permainan bola voli sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh PBVSI. Setelah masyarakat ataupun karang taruna yang diberikan sosialisasi maka akan dibagikan instrument guna untuk mendapatkan hasil pada pemahaman penyegaran peraturan bola voli. Adapun langkah – langkah dalam pengabdian ini yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan yang dilakukan antara lain; 1) Melakukan koordinasi dengan pihak aparat desa di desa Dulupi untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan prosedur yang harus dijalankan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, serta menentukan pertemuan awal untuk membahas pelaksanaan kegiatan, 2) Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan Kepala Desa. Menelusuri lebih dalam mengenai pengetahuan awal peserta terkait aturan permainan bola voli, serta muatan materi yang akan disampaikan 3) Memilih dan menghimpun kepustakaan yang relevan serta data-data pendukung untuk memecahkan persoalan ini. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan yaitu; 1) Memberikan materi sosialisasi pada masyarakat dan karang taruna tentang aturan permainan bola voli, 2) Membimbing dalam mempraktekkan aturan permainan voli sesuai dengan teknik dasar mulai dari servis (atas dan bawah), passing (atas dan bawah), smash, dan blocking, 3) Membagikan kuis tentang pengalaman dalam melakukan dan pemahaman tentang aturan permainan bolavoli.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul penyegaran aturan permainan bola voli di desa Dulupi, dilaksanakan selama 7 hari mulai tanggal 11-17 Juni 2022 di desa dulupi dengan melibatkan karang taruna dan berbagai kalayangan yang senang dengan permainan bola voli yang diikuti oleh 50 orang. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebesar 80% peserta didik menjadi tahu dan paham tentang materi sosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan kuis yang disebar dan diisi oleh peserta sosialisasi tentang penyegaran permainan bola voli. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
  - a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Desa Dulupi
  - b. Permohonan izin kegiatan kepada Kepala Desa Dulupi atau aparat desa setempat
  - c. Persiapan materi sosialisasi
  
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a. Pembukaan
  - b. Pengabdian diawali dengan sosialisasi di tentang penyegaran dari peraturan permainan bola voli.

c. Penyampaian Materi



Gambar 1. Materi Dasar

- d. Materi sosialisasi disampaikan kepada masyarakat setempat dengan melibatkan karang taruna tentang definisi permainan bola voli, dan penyegaran tentang peraturan bola voli disampaikan  $\pm$  30 menit.
  - e. Kegiatan penanyangan video permainan bola voli sekaligus tanya jawab tentang permainan dan peraturan permainan bola voli.
- 3) Evaluasi Kegiatan

Akhir sesi dilakukan pengisian kuis tentang penyegaran permainan bola voli yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang sudah disampaikan. Sesi ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Evaluasi memberikan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase rata-rata 80%.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta didik sosialisasi mengetahui dan memahami tentang definisi permainan dan penyegaran peraturan bola voli. Output pada pelaksanaan sosialisasi ini berkenaan dengan dua aspek: (1) produk yang dihasilkan adalah buku saku dari penyegaran peraturan bola voli, dan (2) Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat yang memiliki hobi atau menggemari permainan bola voli serta atlet bola voli yang berada di lingkungan desa Dulupi.

Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan (sustainable) dengan melibatkan mahasiswa HMJ Pendidikan Keolahragaan, Prodi S1 Penjaskesrek, Pemerintah Kabupaten Boalemo, agar peserta didik di kalangan sekolah menengah atas berstatus negeri dapat dengan aktif melakukan upaya menjaga kesehatan dan kebugaran. Selain itu, agar kegiatan semacam ini mendapat support dari berbagai pihak.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penyegaran Aturan Permainan Bola Voli di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo" terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil yang telah diperoleh dengan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peserta memahami tentang

definisi permainan bola voli. 2) Peserta memahami tentang teknik dasar permainan bola voli. 3) Peserta memahami tentang penyegaran peraturan permainan bola voli. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan karang taruna dan masyarakat akan tetapi juga melibatkan atlet dan peserta didik di desa Dulupi dengan berisikan edukasi pentingnya penyegaran peraturan permainan bola voli. Penerapan program sosialisasi ini juga sebagai penguatan partisipasi warga khususnya karang taruna yang tergabung dalam klub bola voli dan juga peserta didik dalam mengembangkan keilmuan di bidang olahraga khususnya bola voli.

### **Saran**

Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang olahraga. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan pengabdian perlu ditambah agar luaran kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ilham, A., Hidayat, J. T., Faisal, M., Amri, L., Isnanto, J., & Haryanto, A. I. (2023). *Pengembangan Buku Saku Perwasitan Tenis Meja Berbasis Flipbook*. 05(04), 13000–13008.
- Jayadilaga, Y. (2023). Teknik Dasar dan Peraturan Voli Mahasiswa FIKK UNM. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2).
- Natal, Y. R., Wani, B., & Bate, N. (2020). Pelatihan Perwasitan Dasar Bola Voli Bagi Mahasiswa Pjkr Stkip Citra Bakti Dalam Kegiatan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Se-Kabupaten Ngada Dan Nagekeo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 72–78. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.78>
- Sistiasih, V. S., Nyatara, S. D., Marganingrum, T., & Jariono, G. (2023). Sosialisasi Peraturan Resmi Bola Voli 2021 - 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 2021–2024.
- Supriatna, N. S., Indrayogi, I., & Sahudi, U. (2022). Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli pada Atlet Kelompok Usia 16 Tahun. *Journal Respects*, 4(2), 123–137. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2585>
- Usman, J., & Argantos. (2020). Jurnal Performa Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 18–25.